

DAFTAR PUSTAKA

- Boku, Y., Satibi dan Yasin, N.M. (2019). Evaluasi Perencanaan dan Distribusi Obat Program di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Yogyakarta; jurnal management dan pelayanan farmasi. Vol. 9 No. 2. Hal. 88-100.
- Clark, M., (2012). Management Sciences for Health. MDS-3: Managing Access to Medicines and Health Technologies, Arlington, VA: Management Science for Health Drug Supply, Kumarian Press. Hal. 102, 108.
- Depkes, RI. (2002). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1426/Menkes/SK/XI/2002 tentang Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan. Jakarta: Depkes RI. Hal. 103-105.
- Depkes RI. (2005). Pedoman Pengelolaan Obat Public dan Perbekalan Kesehatan. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes, RI. (2007). Pedoman Pengelolaan Obat Public Dan Perbekalan Kesehatan di Daerah Perbatasan. Jakarta: Departement Kesehatan Republik Indonesia. Hal 5.
- Djarmiko, M. (2009). Evaluasi Sistem Pengelolaan Obat Instalasi Perbekalan Farmasi Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2007. Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik.
- Embrey, M. (2012). Management Sciences for Health. MDS-3: Managing Access to Medicines and Health Technologies, Arlington, VA: Management Science for Health Drug Supply, Kumarian Press.
- Febreani, S.H dan Chalidyanto, D. (2016). Pengelolaan Sediaan Obat Pada Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Tipe B di Jawa Timur. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia. Hal. 136-145.
- Hasibuan, SP., (2007). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 2. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2010). Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten Kota. Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kemenkes RI dan JICA. Hal. 28-32.

- Kemenkes RI. (2011). Pedoman nasional pengendalian tuberkulosis. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta: Kemenkes RI. Hal.1-32.
- Kemenkes RI. (2017). Profil Kesehatan Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Hal. 5-30.
- Perpres RI. (2015). Perubahan atas Peraturan Presiden tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah. Nomor 4. Jakarta: Perpres RI. Hal. 59.
- Pramukantoro, G.E. dan Sunarti, (2015). Evaluasi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2015. Surakarta: Jurnal Farmacy Indonesia, Vol.(1): 1. Hal: 50-59.
- Pudjaningsih, D., (1996). Pengembangan Indikator Efisiensi Pengelolaan Obat di Farmasi RS. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Program Pasca Sarjana. Fakultas Kedokteran. Hal. 40.
- Quick, DJ., (1997). Managing Drug Supply.2nd ed. Management Sciences for Health. Kumarian Press. USA.Hal. 117.
- Sallet, JP., (2012). Management Sciences for Health. MDS-3: Managing Access toMedicines and Health Technologies, Arlington, VA: Management Science forHealth Drug Supply, Kumarian Press.Hal. 97.
- Terry and Leslie. (2010). Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 76.
- Waluyo, W.Y., Athiyah, U. dan Rochmah, T.N. (2015). Analisis faktor yang mempengaruhi pengelolaan obat publik di instalasi farmasi kabupaten (studi di papua wilayah selatan). Vol. (13):(1).Hal.94-101.
- Warman, J. (1997). Manajemen Pergudangan. Jakarta : LPPM. Hal. 37.
- Wati W., Fudholi A. Dan Pamudji G. (2013). Evaluasi Pengelolaan obat dan strategi perbaikan dengan metode hanlon di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tahun 2012. Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi. Hal. 283290.
- World Health Organization, (1993). How to Investigate Drug Use in Health Facilities, Selected Drug Use Indicator, Action Programon Essential Drug, 46 – 52, WHO, Geneva. Hal. 85.